



1. Alvin C. Rencher. 2002. Methods Of Multivariate Analysis, Second Edition. USA: A John Wiley & Sons, Inc
2. Bluman, A.G. 2007. Elementary Statistics, A Step by Step Approach, Seventh Edition. Boston: McGraw Hill Higher Education
3. Gudono. 2011. Analisis Data Multivariate. Yogyakarta: BPFE
4. Santoso. 2017. Statistik Multivariate dengan SPSS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
5. Supardi. 2017. Statistik Penelitian Pendidikan. Depok: PT Rajagrafindo Persada
6. Winarsunu, T. 2010. Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan. Malang: UMM Press

Pendukung :

1. Carl F Auerbach. Qualitative Data: An Introduction to Coding and Analysis. 2003. New York University Press
2. Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldaña. Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 2013. SAGE Publications Ltd
3. Pat Bazeley. Qualitative Data Analysis Practical Strategies. 2013. SAGE Publications Ltd
4. Rachelle Winkle-Wagner, Jamila Lee-Johnson, and Ashley N. Gaskew. Critical Theory And Qualitative Data Analysis In Education. 2019. Routledge

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu membentuk sikap positif terhadap mata kuliah dan perkuliahan analisis data kuantitatif dan mampu memahami hakekat analisis data kuantitatif	1. • Mahasiswa dapat dapat mengikuti perkuliahan tatap muka secara aktif 2. • Mahasiswa dapat melakukan kegiatan belajar mandiri secara aktif 3. • Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas-tugas terstruktur dengan baik dan tepat waktu 4. • Mahasiswa dapat membuat kontrak belajar untuk bekerja keras dan mencapai hasil terbaik 5. • Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, ragam, dan teknik-teknik analisis data kuantitatif	Kuantitatif	Cermaha, diskusi, tanya jawab, tugas rumah			5%
2	Mahasiswa mampu memiliki pengetahuan tentang ebrbagai konsep dasar dalam analisis data kuantitatif (skala pengukuran, parameter dan statistik, probabilitas dan kesalahan sampling, varabel, hipotesis statistik, uji satu sisi dan dua sisi, taraf signifikansi)	1. • Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian skala pengukuran, menyebutkan jenisnya beserta contohnya. 2. • Mahasiswa dapat membedakan konsep/pengertian parameter dan statistik. 3. • Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian peluang/probailuitas dalam statistik. 4. • Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian kesalahan sampling dan jensinya. 5. • Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian variabel dalam kaitannya dengan analisis statistik dan jenisnya. 6. • Mahasiswa dapat menjelaskan.pengertian hipotesis, jenis hipotesis statistik dan membuat contohnya, 7. • Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian uji satu sisi dan uji dua sisi dan membuat contohnya. 8. • Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian taraf signifikansi dan penerapannya.	Kuantitatif	Cermaha, diskusi, tanya jawab, tugas rumah			5%

3	Mahasiswa mampu menganalisis dan menyajikan data kuantitatif secara deskriptif melalui beberapa teknik statistik deskriptif: Analisis deskriptif : sajian tabel, grafik, kecenderungan memusat, variabilitas, nilai standar	1. Mengorganisasikan dan menyajikan data kasar ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi tunggal dan kelompok. 2. Merangkumkan data ke dalam bentuk sajian grafis poligon dan histogram. 3. Menghitung nilai mean, median, dan modus dari sekelompok data 4. Menhitung keragaman data: simpangan baku dan variasinya. 5. Menetapkan nilai standar suatu skor individual	Kuantitatif	Cermaha, diskusi, tanya jawab, tugas rumah			5%
4	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman tentang konsep kurva normal dan penggunaannya dalam analisis statistik	1. • Mahasiswa dapat menjelaskan konsep kurva normal 2. • Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik kurva normal 3. • Mahasiswa dapat menggunakan kurva normal untuk membuat estimasi parametrik	Kuantitatif	Active Learning			5%
5	Mahasiswa mampu memiliki kecakapan untuk melakukaknuji asumsi parametrik	1. • Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian asumsi parametrik 2. • Mahasiswa dapat menyebutkan dan menjelaskan bentuk-bentuk asumsi parametrik 3. • Mahasiswa dapat melakukan perhitungan secara akurat untuk melakukan uji asumsi parametrik	Kuantitatif				5%
6	Mahasiswa mampu melakukan analisis statistik dengan benar untuk menetapkan ada tidaknya hubungan linier antara dua variabel dengan tekniik parametrik dan non parametrik	1. • Mahasiswa dapat menguji hipotesis tentang hubungan linier antara dua variabel dengan menggunakan teknik parametrik (rumus Pearson) 2. • Mahasiswa dapat menguji hipotesis tentang hubungan linier antara dua variabel dengan menggunakan teknik non parametrik (rumus tata jenjang, phi, Koefisien Kontingensi C) 3. • Mahasisw dapat mengetahui Korelasi ganda : konsep, penerapan, latihan	Kuantitatif				5%
7	Mahasiswa mampu melakukan analisis statistik dengan benar untuk menetapkan ada tidaknya hubungan linier antara dua variabel dengan tekniik parametrik dan non parametrik	1. • Mahasiswa dapat menguji hipotesis tentang hubungan linier antara dua variabel dengan menggunakan teknik parametrik (rumus Pearson) 2. • Mahasiswa dapat menguji hipotesis tentang hubungan linier antara dua variabel dengan menggunakan teknik non parametrik (rumus tata jenjang, phi, Koefisien Kontingensi C) 3. • Mahasisw dapat mengetahui Korelasi ganda : konsep, penerapan, latihan	Kuantitatif				5%

8	Mahasiswa mampu melakukan analisis statistik dengan benar untuk menetapkan ada tidaknya hubungan linier antara dua variabel dengan teknik parametrik dan non parametrik	1. • Mahasiswa dapat menguji hipotesis tentang hubungan linier antara dua variabel dengan menggunakan teknik parametrik (rumus Pearson) 2. • Mahasiswa dapat menguji hipotesis tentang hubungan linier antara dua variabel dengan menggunakan teknik non parametrik (rumus tata jenjang, phi, Koefisien Kontingensi C) 3. • Mahasiswa dapat mengetahui Korelasi ganda : konsep, penerapan, latihan	Kuantitatif				5%
9		1. • Mahasiswa dapat menjelaskan perlunya mengendalikan variabel pernacu 2. • Mahasiswa dapat menerapkan rumus-rumus statistik untuk mengendalikan variabel luar 3. • Mahasiswa mengetahui Pengendalian variabel luar	Kuantitatif				5%
10	Mahasiswa mampu melakukan analisis statistik untuk menetapkan ada tidaknya hubungan kausal antara dua variabel (bivariat) dengan teknik parametrik dna non parametrik	1. • Mahasiswa dapat menjelaskan perlunya mengendalikan variabel pernacu 2. • Mahasiswa dapat menerapkan rumus-rumus statistik untuk mengendalikan variabel luar 3. • Mahasiswa mengetahui Pengendalian variabel luar	Kuantitatif				5%
11	Mahasiswa mampu melakukan analisis statistik untuk menetapkan ada tidaknya hubungan kausal antara dua variabel (bivariat) dengan teknik parametrik dna non parametrik	1. • Mahasiswa dapat menjelaskan perlunya mengendalikan variabel pernacu 2. • Mahasiswa dapat menerapkan rumus-rumus statistik untuk mengendalikan variabel luar 3. • Mahasiswa mengetahui Pengendalian variabel luar	Kuantitatif				5%
12	Mahasiswa mampu melakukan analisis statistik untuk menetapkan ada tidaknya hubungan kausal antara dua variabel (bivariat) dengan teknik parametrik dna non parametrik	1. • Mahasiswa dapat menjelaskan perlunya mengendalikan variabel pernacu 2. • Mahasiswa dapat menerapkan rumus-rumus statistik untuk mengendalikan variabel luar 3. • Mahasiswa mengetahui Pengendalian variabel luar	Kuantitatif				5%
13	Mahasiswa mampu melakukan analisis statistik untuk menetapkan ada tidaknya hubungan kausal antara dua variabel (bivariat) dengan teknik parametrik dna non parametrik	1. • Mahasiswa dapat menjelaskan perlunya mengendalikan variabel pernacu 2. • Mahasiswa dapat menerapkan rumus-rumus statistik untuk mengendalikan variabel luar 3. • Mahasiswa mengetahui Pengendalian variabel luar	Kuantitatif				5%

14	Mahasiswa mampu melakukan analisis statistik untuk menetapkan besaran kontribusi dari satu atau lebih variabel bebas pada satu variabel terikat	1. • Mahasiswa dapat melakukan perhitungan statistik untuk menetapkan besaran kontribusi dari satu variabel bebas pada satu variabel terikat dengan menggunakan rumus regresi tunggal 2. • Dapat melakukan perhitungan statistik untuk menetapkan besaran kontribusi dari dua atau lebih variabel bebas pada satu variabel terikat dengan menggunakan rumus regresi ganda. 3. • Mahasiswa mengetahui Analisis hubungan prediksi : analisis regresi	Kuantitatif				10%
15	Mahasiswa mampu melakukan analisis statistik untuk menetapkan besaran kontribusi dari satu atau lebih variabel bebas pada satu variabel terikat	1. • Mahasiswa dapat melakukan perhitungan statistik untuk menetapkan besaran kontribusi dari satu variabel bebas pada satu variabel terikat dengan menggunakan rumus regresi tunggal 2. • Dapat melakukan perhitungan statistik untuk menetapkan besaran kontribusi dari dua atau lebih variabel bebas pada satu variabel terikat dengan menggunakan rumus regresi ganda. 3. • Mahasiswa mengetahui Analisis hubungan prediksi : analisis regresi	Kuantitatif				10%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	UAS	Kuantitatif	UAS			15%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.

